

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode ialah suatu prosedur atau cara untuk mengetahui yang mempunyai langkah-langkah sistematis. Sedangkan metodologi ialah suatu pengkajian dalam mempelajari peraturan-peraturan suatu metode. Jadi, metodologi penelitian ialah suatu pengkajian dalam mempelajari peraturan-peraturan yang terdapat dalam penelitian. Ditinjau dari sudut filsafat, metodologi penelitian merupakan epistemologi penelitian. Yaitu yang menyangkut bagaimana kita mengadakan penelitian. (Usman, 2014:41)

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Suatu metode yang digunakan untuk menganalisis yang tertuju pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang dengan cara mengumpulkan data, menyusun data, mengklasifikasikan data, menganalisis serta menjelaskannya.

Dengan menggunakan metode penelitian diatas, penulis mencoba memberikan gambaran yang jelas tentang Pengembangan Potensi Desa Budaya Lingga sebagai Obyek Wisata di Desa Budaya Lingga Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Karo Provinsi Sumatera Utara. Dengan mengumpulkan data, menyusun, dan mengklasifikasikannya sehingga data tersebut mempunyai arti dan makna.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian adalah objek-objek atau fokus yang akan di teliti. Penentuan variabel berguna agar penelitian dapat sesuai sasaran. Berdasarkan uraian permasalahan diatas maka variabel-variabel yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Potensi wisata yang terdapat pada obyek wisata Desa Budaya Lingga Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Karo yaitu:
 - a. Rumah Tradisional Karo

- b. Museum
 - c. Geriten
 - d. Kesenian khas Karo yang terdapat di Desa Budaya Lingga.
2. Pengembangan potensi obyek wisata Desa Budaya Lingga di Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Karo yaitu :
- a. Peningkatan sarana dan prasarana
 - b. Menjalin kerjasama dengan *stakeholder* terkait dan investor
 - c. Meningkatkan promosi

3.3 Tehnik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Teknik observasi menurut Ali (1985; 91) adalah penelitian yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan, baik langsung maupun tidak langsung menggunakan teknik. Dalam hal ini mengamati langsung keadaan fisis dan non fisis geografis yang meliputi keadaan penduduk, transportasi serta unsur-unsur lain yang berpengaruh terhadap daerah sampel.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu cara teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan tanya jawab, baik langsung maupun tidak langsung dengan sumber data. Dalam penelitian ini penulis mengadakan wawancara dengan Kepala Desa dan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata.

3. Studi Dokumentasi

Teknik ini penulis gunakan untuk melengkapi data yang lebih jelas. Seperti arsip Desa Budaya Lingga dan juga penulis lengkapi dengan dokumentasi foto.

4. Studi Literatur

Studi literatur, yaitu cara mengumpulkan data sekunder dengan mempelajari masalah yang diteliti dari buku-buku, majalah, laporan-laporan dan berkas-berkas yang menunjang terhadap masalah yang diteliti.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat untuk memperoleh informasi yang sesuai dengan tujuan dan desain penelitian serta dapat melakukan pengukuran dengan tepat, peneliti perlu menentukan alat ukur yang akan dipakai dalam pengumpulan data supaya diperoleh data yang berkualitas. (Wardiyanta, 2010:23).

Adapun Instrumen Penelitian yang penulis gunakan adalah:

1. Pedoman Observasi

Pedoman Observasi merupakan alat untuk mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan secara langsung di lapangan. Dalam pengamatan ini penulis menyertakan beberapa pertanyaan yang harus dijawab melalui pengamatan penulis sendiri terhadap objek yang sedang diteliti di lokasi penelitian. Beberapa hal yang perlu di observasi diantaranya:

- a. Kondisi fisik seperti lokasi, cuaca, iklim, dan bangunan tradisional.
- b. Data sosial seperti jumlah penduduk, mata pencaharian, dan tingkat pendidikan.

2. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara adalah suatu alat untuk mengetahui data yang diinginkan yang tidak akan terungkap dalam pertanyaan dalam pedoman kuesioner. Diantaranya berupa daftar pertanyaan wawancara, yang dilakukan dengan masyarakat dan pemerintah setempat, dan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Karo dengan tujuan bisa memperoleh data-data yang akurat dan jelas dari sumber yang bersangkutan langsung dengan masalah penelitian.

a. Kepala Desa dengan pertanyaan :

1) Sudah berapa lama Bapak/ Ibu menjabat sebagai Kepala Desa?

b. Pengelola dengan pertanyaan :

1) Sudah berapa lama Bapak/Ibu menjadi pengelola obyek wisata Desa Budaya Lingga ?

2) Bagaimana bentuk kegiatan wisata budaya di Desa Budaya Lingga?

c. Pedagang dengan pertanyaan :

1) Sudah berapa lama Bapak/Ibu menjadi pedagang di ob lokasi wisata Desa Budaya Lingga ?

2) Apakah keamanan pengunjung di obyek wisata Desa Budaya Lingga ini sudah cukup aman ?

d. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Karo :

1) Bagaimana peran Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Karo dalam mempromosikan Desa Budaya Lingga sebagai obyek wisata budaya di Desa Budaya Lingga ?

2) Bagaimana peran Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Karo dalam memfasilitasi sarana dan prasarana dalam menunjang pengembangan obyek wisata Desa Budaya Lingga ?

e. Ketua Adat di Desa Budaya Lingga :

1) Sudah berapa lama bapak tinggal di Desa Budaya Lingga ?

2) Bagaimana sejarah terbentuknya Desa Budaya Lingga ?

f. Masyarakat dengan pertanyaan :

1) Sudah berapa lama anda tinggal di Desa Budaya Lingga ?

2) Bagaimana tanggapan anda jika ada wisatawan yang berkunjung ke Rumah Adat tersebut ?

g. Pengunjung dengan pertanyaan :

1) Dari manakah anda mendapatkan informasi terkait obyek wisata Desa Budaya Lingga ?

2) Aktifitas apa saja yang anda lakukan saat berkunjung ke obyek wisata Desa Budaya Lingga ?

3.5 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2013:80) adalah “Wilayah Generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”

Jadi Populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau dimiliki oleh obyek atau dimiliki oleh subyek atau obyek itu.

Populasi wilayah penelitian ini berada di Desa Budaya Lingga, dan populasi orang dalam penelitian ini adalah pengunjung (wisatawan), pengelola, pedagang, penduduk setempat, kepala desa, dan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Karo.

- a. Populasi wilayah yaitu meliputi wilayah Desa Budaya Lingga Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Karo.
- b. Populasi masyarakat meliputi seluruh kepala keluarga (KK) yang ada di Dusun 2 Desa Budaya Lingga, dimana terletaknya objek wisata, yaitu 300 KK. Untuk lebih jelasnya populasi masyarakat dapat dilihat pada Tabel 3.1

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

| No | Jenis Responden | Populasi |
|----|---------------------------------|-----------------|
| 1 | Pengunjung | 150 orang/bulan |
| 2 | Pengelola | 1 orang |
| 3 | Pedagang | 2 Orang |
| 4 | Masyarakat | 300 KK |
| 5 | Ketua Adat | 1 orang |
| 6 | Kepala Desa | 1 orang |
| 7 | Dinas Kebudayaan dan Pariwisata | 1 orang |

Sumber : Data Desa Budaya Lingga

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan

dana, waktu dan tenaga, maka peneliti menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Sampel merupakan bagian dari populasi yang mewakili populasi yang bersangkutan dan harus memiliki sifat-sifat populasi (Sumaatmadja, 2004:112). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah :

a. Tehnik Sampel Area (*Cluster Area Sampling*)

Cluster Random Sampling merupakan teknik sampling daerah yang digunakan untuk menentukan sampel bila obyek yang akan diteliti atau sumber data sangat luas, misalnya penduduk dari suatu negara, provinsi atau kabupaten (Sugiono, 2013: 94). Jadi yang termasuk dalam sampel ini adalah penduduk yang berada disekitar obyek wisata Desa Budaya Lingga Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Karo. Sampel yang diambil yaitu 10% dari jumlah penduduk Dusun 2 yaitu 30 kepala keluarga. Dusun 2 diambil karena lokasi penelitian terdapat pada dusun 2 dan ditakutkan populasi yang terdapat pada daerah luar dusun 2 tidak sesuai sasaran penelitian.

b. Tehnik Sampel Kebetulan (*Accidental Sampling*)

Teknik sampel kebetulan dilakukan apabila pemilihan anggota sampelnya dilakukan terhadap orang atau benda yang kebetulan ada atau dijumpai. (Usman, Akbar, 2014:45). Jadi yang termasuk dalam sampel ini adalah wisatawan yang berkunjung ke objek wisata Desa Budaya Lingga Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Karo. Sampel yang diambil yaitu 10% dari jumlah wisatawan perbulan 150 orang yaitu 15 orang.

c. Tehnik Sampel Sengaja (*Purposive Sampling*)

Teknik pengambilan sampel sengaja adalah teknik untuk menentukan sampel penelitian berdasarkan tujuan penelitian sehingga yang menjadi sampelnya yaitu Kepala Desa Budaya Lingga yang berjumlah 1 orang, Ketua Adat yang berjumlah 1 orang, pedagang yang berjumlah 2 orang, pengelola yang berjumlah 1 orang yang terdapat di obyek wisata Desa Budaya Lingga Kecamatan Simpang

Empat Kabupaten Karo dan 1 orang Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Karo. Untuk lebih jelasnya populasi masyarakat dapat dilihat pada Tabel 3.2

Tabel 3.2
Sampel Penelitian

| No | Responden | Populasi | Sampel (%) | Jumlah |
|--------|---------------------------------|-----------|------------|--------|
| 1 | Pengunjung | 150 orang | 10% | 15 |
| 2 | Pengelola | 1 orang | 100% | 1 |
| 3 | Pedagang | 2 orang | 100% | 2 |
| 4 | Masyarakat | 300 KK | 10% | 30 |
| 5 | Ketua Adat | 1 orang | 100% | 1 |
| 6 | Kepala Desa Budaya Lingga | 1 orang | 100% | 1 |
| 7 | Dinas Kebudayaan dan Pariwisata | 1 orang | 100% | 1 |
| Jumlah | | | | 51 |

Sumber : Data Desa Budaya Lingga

3.6 Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian dibagi menjadi tiga tahap yaitu sebagai berikut:

1. Tahap persiapan
 - a) Pembuatan proposal
 - b) Pembuatan instrument penelitian
2. Tahap Pelaksanaan
 - a) Pengumpulan data
 - b) Pengolahan data
 - c) Analisis data
3. Tahap pelaporan
 - a) Penyusunan laporan penelitian
 - b) Pelaporan hasil penelitian

3.7 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Tehnik Pengolahan

Pengolahan data kuantitatif pada dasarnya berarti penyorotan terhadap masalah serta usaha pemecahannya, yang dilakukan dengan upaya-upaya yang banyak didasarkan pada pengukuran. Penelitian kuantitatif menggunakan alat-alat matematika dan statistika yang rumit. Langkah-langkah dalam penganalisisan data penelitian sebagai berikut :

- a. Mengidentifikasi data yang diperoleh
- b. Menyusun dan mengelompokkan data yang sejenis dan tabulasi
- c. Mendeskripsikan data yang terkumpul, menganalisis, dan menginterpretasikan data dalam bentuk angka untuk menarik kesimpulan.

2. Analisis Data

Analisis data adalah proses penyusunan data agar dapat dilampirkan, melalui penggolongan data dalam pola tertentu, interpretasi data dalam arti pemberian makna dan mencari hubungan antar berbagai konsep. Dalam pengolahan data analisis data yang digunakan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Mengidentifikasi data yang diperoleh
- b. Menyusun dan mengelompokkan data yang sejenis data tabulasi
- c. Menyederhanakan penyajian data tanpa mengubah substansi dari data tersebut dalam bentuk matrik, diagram dan tabel
- d. Mendeskripsikan data yang terkumpul, menganalisis, dan menginterpresentasikan data dalam bentuk angka untuk menarik kesimpulan.

Dalam penelitian, peneliti menggunakan analisis distribusi frekuensi dengan cara mengkomplikasikan data ke dalam bentuk tabel serta angka dan persentasi dengan rumus :

$$P = \frac{F_o}{n} \times 100$$

Keterangan:

P = Jumlah setiap alternative jawaban

F_o = Jumlah frekuensi

n = Jumlah responden

Setelah diketahui nilai persentasinya, maka penafsiran terhadap data dikonsultasikan pada kriteria penafsiran sebagai berikut :

0 % = Tidak ada

1 % - 24 % = Sebagian kecil

25 % - 49 % = Kurang dari setengahnya

50 % = Setengahnya

51 % - 74 % = Lebih dari setengahnya

75 % - 99 % = Sebagian besar

100% = Seluruhnya

3.8 Analisis SWOT

Analisis SWOT yaitu analisis untuk mengetahui dan menginventarisasi faktor-faktor sebagai berikut:

1. Kekuatan (*Strength*)

Kekuatan apa saja yang dimiliki pariwisata Indonesia. Dengan mengetahui kekuatan pariwisata Indonesia dapat dikembangkan menjadi lebih tangguh hingga mampu bertahan dalam pasar dan mampu bersaing untuk pengembangan selanjutnya.

2. Kelemahan (*Weakness*)

Kelemahan, yaitu segala faktor yang tidak menguntungkan atau merugikan bagi sektor pariwisata. Dalam hal pariwisata Indonesia, kelemahan-kelemahan ini berupa kurangnya promosi, jeleknya pelayanan, keselamatan wisatawan yang tidak terjamin, kurang profesionalnya pelaksana pariwisata di lapangan, terbatasnya kendaraan umum ke objek-objek wisata, sehingga timbulah keluhan wisatawan yang datang ke Indonesia.

3. Kesempatan (*Opportunity*)

Kesempatan, yaitu semua kesempatan yang ada sebagai akibat kebijakan pemerintah, peraturan yang berlaku, atau kondisi perekonomian

nasional atau global yang dianggap dapat memberi peluang bagi pariwisata Indonesia untuk tumbuh dan berkembang di masa-masa yang akan datang.

4. Ancaman (*Threats*)

Ancaman di sini ialah hal-hal yang dapat mendatangkan kerugian bagi pariwisata Indonesia, seperti peraturan pemerintah yang tidak memberi kemudahan berusaha, rusaknya lingkungan, penularan penyakit AIDS, meningkatnya pelacuran atau gejolak sosial sebagai akibat mahalannya tanah-tanah dan persaingan dengan *tour operator* asing yang lebih professional (Yoeti Oka, 2014:133-134).

3.9 Waktu dan Tempat Penelitian

Pada bagian ini dipaparkan di mana penelitian tersebut dilaksanakan dan kapan penelitian dimulai serta berakhir. Tempat dan waktu penelitian bermanfaat untuk membatasi daerah dan waktu dari variabel-variabel yang diteliti (Usman, Akbar, 2014:41)

Pelaksanaan penelitian dimulai pada bulan Agustus 2019. Adapun lokasi yang menjadi tempat penelitian ini adalah Objek Wisata Desa Budaya Lingga di Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Karo Provinsi Sumatera Utara.

Tabel 3.3
Waktu dan Tempat Penelitian

| No | Kegiatan Penelitian | Tahun | | | | | | | | | | | |
|----|---------------------------------|-------|-----|-----|-----|-----|------|-----|-----|-----|-----|------|------|
| | | 2022 | | | | | 2023 | | | | | | |
| | | Ags | Sep | Okt | Nov | Des | Jan | Feb | Mar | Apr | Mei | Juni | Juli |
| 1 | Literasi data Lapangan | | | | | | | | | | | | |
| 2 | Penyusunan Data yang diperlukan | | | | | | | | | | | | |
| 3 | Penyusunan Proposal | | | | | | | | | | | | |
| 4 | Revisi Proposal | | | | | | | | | | | | |
| 5 | Seminar Proposal | | | | | | | | | | | | |
| 6 | Revisi Proposal | | | | | | | | | | | | |
| 7 | Uji Coba Instrumen | | | | | | | | | | | | |
| 8 | Studi Literatur | | | | | | | | | | | | |
| 9 | Wawancara | | | | | | | | | | | | |
| 10 | Pengumpulan Data | | | | | | | | | | | | |
| 11 | Pengolahan Data | | | | | | | | | | | | |
| 11 | Analisis Data | | | | | | | | | | | | |
| 12 | Penyusunan Skripsi | | | | | | | | | | | | |
| 13 | Sidang Skripsi | | | | | | | | | | | | |
| 14 | Revisi | | | | | | | | | | | | |
| 15 | Penyerahan Skripsi | | | | | | | | | | | | |